

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN AKUNTANSI SOSIAL
PERUSAHAAN PADA PT. TEJA SEKAWAN COCOA
INDUSTRIES SURABAYA**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

MIRANTI DYAH DWI NURMAYANI
0713010045/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR**

2011

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN AKUNTANSI SOSIAL
PERUSAHAAN PADA PT. TEJA SEKAWAN COCOA
INDUSTRIES SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan oleh :

MIRANTI DYAH DWI NURMAYANI
0713010045/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN AKUNTANSI SOSIAL
PERUSAHAAN
PADA PT. TEJA SEKAWAN COCOA INDUSTRIES SURABAYA

yang diajukan

MIRANTI DYAH DWI NURMAYANI
0713010045/FE/EA

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Tanggal :

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSI

Mengetahui
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. H. R. A. Suwaidi, Ms
NIP. 196003301986031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN AKUNTANSI SOSIAL PERUSAHAAN PADA PT. TEJA SEKAWAN COCOA INDUSTRIES SURABAYA”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini seringkali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Namun, karena dorongan dan bimbingan yang telah diberikan berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof, DR, Ir, H. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak DR. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. H. R. A. Suwaidi, Ms selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu DR. Sri Trisnaningsih, SE. MSI, selaku Kaprogdi Akuntansi Universitas Pembangunan nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSI, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan motivasi dan bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ec. H. M. Munir Asjhar, B.A. selaku *Financial and Accounting Manager* PT. Teja Sekawan Cocoa Industries Surabaya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Erfan Jamil selaku *Steering Comitte* PT. Teja Sekawan Cocoa Industries Surabaya yang telah membimbing penulis dalam melakukan penelitian.
8. Ibu dan Mas Andri yang telah memberikan motivasi dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bukan hal yang tidak mungkin apabila skripsi ini jauh dari sempurna dan dengan rendah hati bersedia menerima segala saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya penulis.

Surabaya, 18 April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

[illegible]

2.2.1.2. Klasifikasi Tanggung Jawab Sosial	
Perusahaan	16
2.2.1.3. Prinsip-Prinsip Tanggung Jawab Sosial	
Perusahaan	19
2.2.1.4. Tahapan-Tahapan Tanggung Jawab Sosial	
Perusahaan	22
2.2.1.5. Pandangan Perusahaan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	23
2.2.1.6. Implementasi Tanggung Jawab Sosial	
Perusahaan	24
2.2.2. Stakeholders	26
2.2.2.1. Pengertian Stakeholders	26
2.2.2.2. Ruang Lingkup Stakeholders.....	27
2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	29
2.2.3.1. Regulasi Pemerintah	29
2.2.3.1.1. Pengaruh Regulasi Pemerintah TerhadapTanggung Jawab Sosial Perusahaan	30
2.2.3.2. Tekanan Masyarakat	31

2.2.3.2.2. Pengaruh Tekanan Masyarakat Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	32
2.2.3.3. Tekanan Organisasi Lingkungan	33
2.2.3.3.1. Pengaruh Tekanan Organisasi Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	35
2.2.4. Pengertian Akuntansi Sosial	36
2.2.5. Penerapan Akuntansi Sosial	43
2.2.5.1. Tujuan Akuntansi Sosial	43
2.2.5.2. Pengukuran Dalam Akuntansi Sosial	44
2.2.5.3. Pelaporan dan Pengungkapan Akuntansi Sosial	47
2.2.6. Peran Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pentingnya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	50
2.2.7. Kerangka Pikir	52
2.2.8. Hipotesis	52

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	53
3.1.1. Definisi Operasional Variabel	53
3.1.2. Pengukuran Variabel	54

3.2. Teknik Penentuan Sampel	57
3.2.1. Populasi	57
2.2.4. Sampel	58
3.3. Teknik Pengumpulan Data	59
3.3.1. Jenis Data	59
3.3.2. Sumber Data	60
3.3.3. Pengumpulan Data	60
3.4. Uji Kualitas Data	60
3.4.1. Uji Validitas	60
3.4.2. Uji Reliabilitas	61
3.4.3. Uji Normalitas	62
3.5. Uji Asumsi Klasik	62
3.5.1. Multikolinieritas	63
3.5.2. Heteroskedastisitas	64
3.6. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	65
3.6.1. Teknik Analisis	65
3.6.1.1. Analisa Regresi Linier Berganda	65
3.6.1.2. Analisa Regresi Linier Sederhana	65
3.6.2. Uji Hipotesis	66
3.6.2.1. Hipotesis Pertama	66
3.6.2.2. Hipotesis Kedua	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	70
4.1.1. Sejarah Perusahaan PT Teja Sekawan Cocoa Industries Surabaya	70
4.1.2. Tujuan Perusahaan	71
4.1.3. lokasi Perusahaan	72
4.1.4. Tata Letak Pabrik	73
4.1.5. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	73
4.2. Uji Kualitas Data	78
4.2.1. Uji Validitas	78
4.2.1.1. Variabel Regulasi Pemerintah (X_1)	78
4.2.1.2. Variabel Tekanan Masyarakat (X_2)	79
4.2.1.3. Variabel Tekanan Organisasi Lingkungan (X_3)	80
4.2.1.4. Variabel Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Y_1)	80
4.2.1.5. Variabel Akuntansi Sosial Perusahaan (Y_2)	81
4.2.2. Uji Reliabilitas	82
4.3. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden	83
4.3.1. Variabel Regulasi Pemerintah (X_1)	83
4.3.2. Variabel Tekanan Masyarakat (X_2)	84
4.3.3. Variabel Tekanan Organisasi Lingkungan (X_3)	86

4.3.4. Variabel Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Y_1)	88
4.3.5. Variabel Akuntansi Sosial Perusahaan (Y_2)	89
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda	91
4.4.1. Uji Normalitas	91
4.4.2. Uji Asumsi Klasik	92
4.4.3. Persamaan Regresi Linier Berganda	94
4.4.4. Koefisien Determinasi (R^2)	95
4.4.5. Uji F	96
4.4.6. Uji t (Uji Hipotesis)	96
4.5. Analisis Regresi Linier Sederhana	98
4.5.1. Persamaan Regresi Linier Sederhana	98
4.5.2. Koefisien Determinasi (R^2)	99
4.5.3. Uji t (Uji Hipotesis)	99
4.6. Pembahasan	100
4.6.1. Pembahasan Pengaruh Regulasi pemerintah, Tekanan Masyarakat dan Tekanan Organisasi Lingkungan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	100
4.6.2. Pembahasan Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Akuntansi Sosial Perusahaan	105
4.6.3. Implikasi	106
4.6.3.1. Implikasi Teoritis	106
4.6.3.2. Implikasi Praktis	107

4.6.4. Perbedaan Penelitian Sekarang dan Penelitian

Terdahulu 107

4.6.5. Keterbatasan Penelitian 109

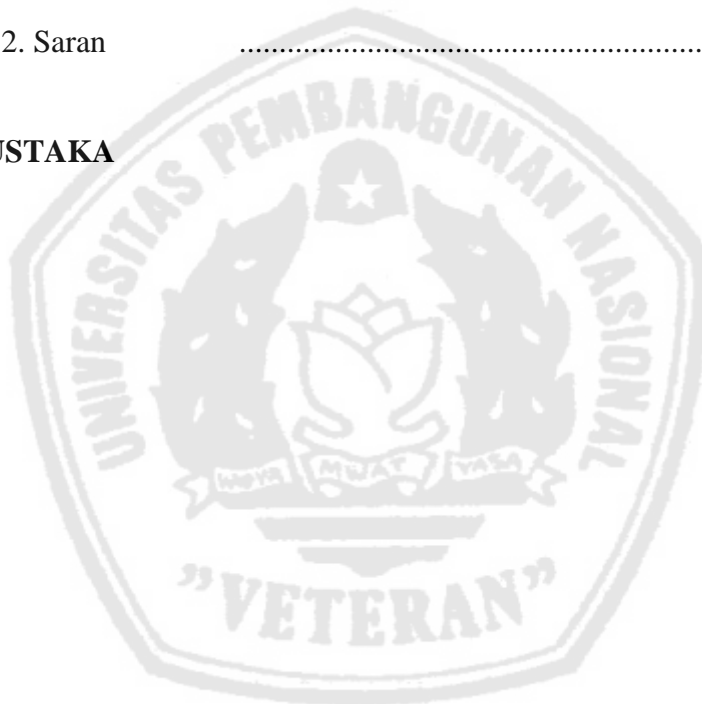
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 110

5.2. Saran 111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN AKUNTANSI SOSIAL PERUSAHAAN PADA PT. TEJA SEKAWAN COCOA INDUSTRIES SURABAYA

Miranti Dyah Dwi Nurmayani

Abstrak

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi tentunya mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kelangsungan hidup perekonomian dan masyarakat luas. Dalam melaksanakan usahanya perusahaan harus memperhatikan seluruh aspek, yaitu aspek keuangan, aspek sosial, dan aspek lingkungan yang berdasarkan konsep *Triple Bottom Line*. Tidak hanya mementingkan keuntungan yang akan dicapai. Perusahaan sebagai pelaku bisnis dituntut untuk semakin memperhatikan keadaan sosial dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Untuk itu perusahaan PT. Teja Sekawan Cocoa Industries Surabaya harus selalu menjaga hubungan *resiprositas mutualisme* antara Perusahaan sebagai suatu organisasi dengan alam / lingkungan dan masyarakat selaku penjamin ketersediaan *Raw Material*. Tanggung Jawab Sosial perusahaan dapat dilihat dari komitmen dan dukungan perusahaan yang secara sukarela memberikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial serta *stakeholdersnya*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik pengaruh Regulasi Pemerintah, Tekanan Masyarakat, dan Tekanan Organisasi Lingkungan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, serta untuk menguji secara empirik pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Akuntansi Sosial Perusahaan.

Obyek pada penelitian adalah PT. Teja Sekawan Cocoa Industries Surabaya dengan sampel penelitian adalah para karyawan yang berjumlah 52 orang. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil uji analisis diperoleh kesimpulan bahwa untuk hipotesis pertama menyatakan bahwa regulasi pemerintah, tekanan masyarakat, dan tekanan organisasi lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan sebagian teruji kebenarannya. Sedangkan untuk hipotesis kedua menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap akuntansi sosial perusahaan teruji kebenarannya.

Keyword : Regulasi pemerintah, tekanan masyarakat, tekanan organisasi lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan, akuntansi sosial perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dalam rangka pembangunan nasional suatu negara bukan merupakan tanggung jawab pemerintah saja. Setiap warga negara mempunyai tanggung jawab terhadap perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dalam rangka pembangunan nasional. Salah satu yang mendorong perkembangan dan pertumbuhan tersebut adalah dunia usaha, yaitu hasil pelaksanaan berbagai instansi dan pihak-pihak. Instansi dan pihak-pihak tersebut diantaranya adalah perusahaan-perusahaan. Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi tentunya mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kelangsungan hidup perekonomian dan masyarakat luas. Keberadaan perusahaan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi masyarakat dan perekonomian suatu Negara dalam bentuk membuka lapangan kerja, menghasilkan pendapatan untuk Negara melalui pajak dan memberikan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam melaksanakan usahanya perusahaan harus memperhatikan seluruh aspek, yaitu aspek keuangan, aspek sosial, dan aspek lingkungan yang berdasarkan konsep *Triple Bottom Line*. Tidak hanya mementingkan keuntungan yang akan dicapai. Perusahaan sebagai pelaku bisnis dituntut untuk semakin memperhatikan keadaan sosial dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Apabila suatu perusahaan tersebut telah memperoleh

keuntungan, maka perusahaan tersebut harus menyadari bahwa ada masyarakat di sekitarnya dan memikirkan tanggung jawab apa yang harus dilakukannya terhadap masyarakat tersebut. Karena perusahaan tersebut awalnya berdiri adalah untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat bukan hanya untuk mencari keuntungan sendiri. Terutama perusahaan-perusahaan yang menguasai hajat hidup orang banyak. Hal inilah yang dikatakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

Dalam pelaksanaan aktivitasnya yang merupakan kepentingan perusahaan tersebut, suatu perusahaan sering sekali tidak terlalu memperhatikan bahwa mereka mempunyai suatu tanggung jawab terhadap *stakeholder*. *Stakeholder* di sini mencakup karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, LSM, masyarakat ataupun pemerintah. Salah satu tanggung jawab Perusahaan yaitu tanggung jawab terhadap masyarakat yang ada di sekitar perusahaan tersebut. Sering sekali hal ini diabaikan, atau walaupun dilaksanakan hanya untuk menaikkan citra perusahaan pada *stakeholder*. Citra bahwa perusahaan peduli terhadap masyarakat dan lingkungan saat ini menjadi penting. Hal ini dikarenakan perusahaan bukan hanya mengejar keuntungan saja tetapi juga harus memberikan nilai tambah pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Citra perusahaan di mata masyarakat sangat berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Teknologi informasi sekarang ini memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi dari berbagai penjuru dunia. Jika satu perusahaan tidak menunjukkan komitmen sosial yang baik di suatu daerah, informasi ini akan cepat tersebar

luas ke berbagai penjuru dunia. Akibatnya akan terbentuk citra yang negatif. Sebaliknya, jika perusahaan menunjukkan komitmen sosial yang tinggi terhadap kegiatan kemanusiaan, pelestarian lingkungan, kesehatan masyarakat, pendidikan, penanggulangan bencana alam, maka akan terbentuk citra positif.

Dipihak lain, banyak perusahaan industri berperang untuk mengubah peraturan pemerintah yang baru atau mencoba mengikisnya melalui ketidakpatuhan. Dalam kasus ini, manajemen mungkin merasa bahwa beberapa dari peraturan tersebut, seperti undang-undang perlindungan lingkungan akan memiliki dampak ekonomi negative terhadap perusahaan mereka karena biaya untuk mematuhi peraturan tersebut tidak sesuai dengan manfaatnya.

Regulasi pemerintah, tekanan masyarakat dan tekanan organisasi lingkungan merupakan elemen yang penting bagi perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Regulasi pemerintah berperan dalam menetapkan peraturan yang diharapkan perusahaan dapat melakukan suatu usaha yang akan berdampak positif baik bagi perusahaan maupun lingkungan sosialnya. Tekanan masyarakat memiliki peran penting bagi kelangsungan hidup perusahaan karena masyarakat baik secara individu maupun kelompok dapat mempengaruhi arah dan kebijakan sebuah organisasi perusahaan. Tekanan organisasi lingkungan memiliki peran penting bagi perusahaan untuk menghindari eksploitasi yang berlebihan

terhadap lingkungan hidup demi kepentingan perusahaan (profit) (Kholis dan Maksum, 2003: 941).

Banyak perusahaan yang menyadari arti penting dari tanggung jawab sosial, dan memasukkan tanggung jawab sosial dalam isu strategis bisnis perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan saat ini telah menjadi semacam *social license to operation* (izin usaha). Bahkan tidak jarang perusahaan yang memasukkan isu tanggung jawab sosial ke dalam visi dan misi perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan ini lazim disebut sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Darwin (2004) dalam Anggraini (2006) CSR merupakan mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Lebih lanjut Anggraini (2006) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting* atau dapat dilihat dalam pengungkapannya pada laporan tahunan perusahaan (*annual report*).

Akuntansi pertanggungjawaban sosial merupakan perluasan pertanggungjawaban organisasi (perusahaan) diluar batas-batas akuntansi keuangan tradisional (konvensional), yaitu menyediakan laporan keuangan yang tidak hanya diperuntukkan kepada pemilik modal khususnya pemegang saham saja. Perluasan ini didasarkan pada anggapan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab yang lebih luas dan tidak sekedar

mencari uang untuk para pemegang saham saja, namun juga bertanggung jawab kepada seluruh *stakeholders*.

Di Indonesia permasalahan tanggung jawab sosial dan akuntansi sosial perusahaan telah dibahas dan dianalisis oleh Suadi (1988) dalam Kholis dan Maksum (2003), Sudibyo (1988) dalam Kholis dan Maksum (2003), dan Utomo (2000). Secara khusus Sudibyo (1988) dalam Kholis dan Maksum (2003) menyimpulkan bahwa terdapat dua hal yang menjadi kendala sulitnya penerapan akuntansi sosial di Indonesia yaitu:

1) lemahnya tekanan sosial yang menghendaki pertanggungjawaban sosial perusahaan dan 2) rendahnya kesadaran perusahaan di Indonesia tentang tanggungjawab sosial.

Sedemikian rendahnya kepedulian sosial perusahaan-perusahaan di Indonesia seperti yang dikemukakan oleh para peneliti di atas menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk diamati dan juga untuk mengetahui tentang pemahaman atas tanggung jawab sosial perusahaan-perusahaan di Indonesia perlu melakukan penelitian empiris yang bertujuan untuk menjelaskan variabel-variabel yang mempengaruhi tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan persepsi manajemen perusahaan.

PT. Teja Sekawan Cocoa Industries Surabaya adalah salah satu anak cabang dari PT. Teja Sekawan yang merupakan satu-satunya perusahaan pengolahan biji coklat di Jawa Timur. PT. Teja Sekawan Cocoa Industries Surabaya melakukan ekspansi *Market Area* ke Eropa dan Afrika hingga saat ini. PT. Teja Sekawan Cocoa Industries Surabaya menyadari

bahwa pemenuhan kebutuhan *Raw Material* sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis dan lingkungan, dan oleh karenanya PT. Teja Sekawan Cocoa Industries Surabaya selalu menjaga hubungan *resiprositas mutualisme* antara Perusahaan sebagai suatu organisasi dengan alam / masyarakat selaku penjamin ketersediaan *Raw Material*. Hubungan *resiprositas mutualisme* tersebut direalisasikan oleh perusahaan dalam bentuk program-program sosial berdasarkan regulasi pemerintah diantaranya pavingisasi, reboisasi, pemeriksaan polutan berkala, bakti sosial, pemeriksaan kesehatan secara berkala, pemagangan trainee dan perekrutan karyawan dari warga sekitar, serta swadaya masyarakat (wirausaha) [matrik keberhasilan program CSR tahun 2010 PT. Teja Sekawan Cocoa Industries Surabaya].

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa PT. Teja Sekawan Cocoa Industries Surabaya telah melakukan kegiatan tanggung jawab sosial, namun masih mengalami beberapa kendala dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial tersebut yaitu terletak pada komitmen perusahaan (dokumen level I SMM butir 5.1.6). Apakah perusahaan yang bersangkutan memiliki komitmen untuk turut bertanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya atau tidak. Selain komitmen perusahaan, kendala lain yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kepedulian sosial adalah dukungan dari perusahaan dan program sosial yang dilaksanakan. Banyak perusahaan yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap masalah-masalah sosial, namun program yang dilaksanakan tidak berdasarkan pada ketulusan hati

nurani. Artinya, bentuk kepedulian sosial hanya ditujukan pada popularitas semata.

Mengingat rendahnya kepedulian sosial perusahaan di Indonesia, apakah regulasi pemerintah, tekanan masyarakat, dan tekanan organisasi lingkungan berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial PT. Teja Sekawan Cocoa Industries Surabaya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tanggung Jawab Sosial dan Akuntansi Sosial Perusahaan Pada PT. Teja Sekawan Cocoa Industries Surabaya.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah regulasi pemerintah, tekanan masyarakat, dan tekanan organisasi lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ?
2. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap akuntansi sosial perusahaan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empirik pengaruh regulasi pemerintah, tekanan masyarakat, dan tekanan organisasi lingkungan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Untuk menguji secara empirik pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap akuntansi sosial perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan PT. Teja Sekawan Cocoa Industries Surabaya mengenai tanggung jawab sosial untuk bisa lebih baik, transparan dan akuntabel.

b. Bagi Universitas

Sebagai bahan khazanah perpustakaan dan bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama.

c. Bagi Peneliti

Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan berfikir penulis mengenai konsep tanggung jawab dan akuntansi sosial perusahaan.

